

Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mengoptimalkan Kinerja Bawahan Pada Kantor Kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala

¹Moh. Rizal, ²Hary Aziz, ³ Chatrin Nelloh, ⁴Fawzi Tawil

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Abdul Azis Lamadjido, Palu, Jl. DR Suharso, Besusu Barat, Palu Timur, Sulawesi Tengah, Indonesia.

Email: rahmanunismuh.81@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Pimpinan dalam Mengoptimalkan Kinerja Bawahan pada Kantor Kelurahan Gunung Bale. Tipe penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode ini peneliti berharap dapat menjelaskan dan menggambarkan tentang “ Strategi Komunikasi Pimpinan dalam Mengoptimalkan Kinerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa”. Hasil penelitian menerangkan bahwa Strategi Komunikasi Lurah Gunung Bale menggunakan metode komunikasi redundancy dan informatif. Strategi ini cenderung efektif dalam mengoptimalkan kinerja bawahan. Ada empat langkah strategi komunikasi yang dilakukan pimpinan dalam mengoptimalkan kinerja bawahan, Pertama mengenal khalayak (bawahan). Kedua menyusun pesan, pesan tersebut memberikan motivasi yang dapat mngoptimalkan kinerja bawahan. Ketiga menentukan metode,metode yang digunakan yaitu metode redundancy dan informatif serta metode canalizing dan edukatif. Keempat pemilihan media, media yang digunakan berupa WhatsApp grup.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pengoptimalkan Kinerja

Abstract

This research aims to find out how the Leadership Communication Strategy is in Optimizing the Performance of Subordinates at the Gunung Bale Village Office. The research type is descriptive with a qualitative approach with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. By using this method the researcher hopes to be able to explain and illustrate "Leadership Communication Strategies in Optimizing Employee Performance at the Gunung Bale Village Office, Banawa District". The results of the research explain that the Gunung Bale Village Head's Communication Strategy uses redundancy and informative communication methods. This strategy tends to be effective in optimizing subordinate performance. There are four communication strategy steps that leaders

take to optimize subordinate performance. First, get to know the audience (subordinates). Second, compose the message, the message provides motivation that can optimize subordinate performance. Third, determine the method. The methods used are the redundancy and informative methods as well as the canalizing and educational methods. Fourth, media selection, the media used is a WhatsApp group.

Keywords: *Communication Strategy, Performance Optimization*

A. PENDAHULUAN

Kelurahan Gunung Bale merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala yang memiliki luas sentral karena berada di tengah-tengah Kecamatan Banawa dan merupakan pusat area Pemerintahan Daerah Kabupaten Donggala. Kelurahan Gunung Bale secara administrasi berbatasan langsung dengan di sebelah Utara Kelurahan Tanjung Batu, di sebelah Timur Kelurahan Kabonga Kecil, di sebelah Selatan Kelurahan Maleni dan di sebelah Barat Kelurahan Boya. Dalam hal mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dan telah ditentukan, keharusan sebuah instansi atau organisasi atau perusahaan untuk menjadi optimal dalam menjalankan programnya adalah mutlak. Sebab suatu Instansi atau organisasi sejatinya harus mampu dalam melakukan identifikasi serta pengukuran kinerja karyawan sebagai salah satu faktor tujuan agar lancar sesuai harapan. Kinerja menurut pemaparan Mangkunegara adalah apa yang dicapai oleh karyawan melalui kualitas serta kuantitas hasil kerja yang telah dilakukan menurut apa tanggung jawab yang ditunjukan kepadanya.¹

Suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan bantuan kinerja yang optimal dan baik dari karyawannya. Maka dari itu, adanya keharusan bagi seorang karyawan untuk mempunyai keahlian juga keterampilan yang sesuai demi

¹ Rochmat K.B., Hamid D., Hakam M.S., 2013. "Pengaruh Intesif Terhadap Motivasi Dan Kinerja". *Jurnal Administrasi Bisnis* 1 (1): 21 - 22

mempunyai kinerja yang tinggi dan baik pula.² Dalam penelitian Stevens and Hisle ada tiga masalah utama yang terjadi dalam melakukan komunikasi ke lingkup bawahan. Bahwa adanya fakta hambatan lintas budaya yang terjadi di area lingkup komunikasi di dalam lapisan manajemen middle dan menimbulkan kesulitan dalam melakukan proses komunikasi. Akibatnya permasalahan yang dilakukan ditandai dengan distorsi pesan, kurangnya informasi yang di dapat dan tafsiran pesan yang dipahami salah.³ Kelurahan Gunung Bale dipimpin oleh seorang lurah, lurah merupakan pimpinan yang diangkat oleh Bupati Donggala atas usul camat dari PNS yang menguasai teknik pemerintahan dan memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, lurah dalam melaksanakan tugas dibantu oleh perangkat kelurahan, perangkat kelurahan tersebut bertugas untuk membangun kelurahan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga untuk mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di kelurahan tersebut. Lurah juga bertugas untuk mengembangkan potensi masyarakat dalam kelurahan, pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, serta pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum.

Namun berdasarkan pengamatan peneliti terdapat beberapa hal yang dihadapi dalam Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mengoptimalkan Kinerja Bawahan Pada Kantor Kelurahan Gunung Bale. Beberapa diantaranya termasuk:

² P Putri, Tasya Kusmillenda (2022) Strategi Komunikasi Interpersonal Pimpinan – Bawahan Dalam Mempertahankan Motivasi Kerja Di Masa Pandemi Covid-19

³ Sudi M., Suzana S. M., 2019. “Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Supiori”. *Jurnal Governance and Politics (JGP)* 1 (1): 2-3.

- a. Keterbatasan Sumber Daya Kantor Kelurahan Gunung Bale sering kali memiliki keterbatasan sumber daya, seperti anggaran yang terbatas dan tenaga kerja yang minim. Hal ini dapat mempengaruhi pimpinan untuk mengimplementasikan strategi komunikasi yang efektif.
- b. Diversitas Bawahan Kantor Kelurahan Gunung Bale memiliki staf dengan latar belakang dan pengalaman yang beragam. Hal ini bisa menjadi tantangan dalam menciptakan pesan yang relevan dan dapat diterima oleh semua bawahan.
- c. Perubahan Lingkungan Perubahan dalam lingkungan social, politik, dan teknologi juga dapat mempengaruhi cara komunikasi yang dilakukan. Pimpinan perlu beradaptasi dengan perubahan-perubahan ini untuk tetap efektif dalam mengoptimalkan kinerja bawahan.
- d. Kepuasan Masyarakat Kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh Kantor Kelurahan Gunung Bale menjadi parameter penting.

Pimpinan perlu mengkomunikasikan visi dan tujuan kantor kelurahan secara efektif agar masyarakat merasa terlayani dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, penelitian tentang strategi komunikasi pimpinan di kantor kelurahan sangat relevan. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Mengoptimalkan Kinerja Bawahan Pada Kantor Kelurahan Gunung Bale, yang pada akhirnya akan memengaruhi efektivitas dan efisiensi layanan di tingkat kelurahan. Dengan begitu penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah di tingkat local dan kontribusi terhadap pemahaman teoritis dan praktis dalam bidang administrasi pemerintahan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang perlu dikaji adalah sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Pimpinan dalam Mengoptimalkan Kinerja Bawahan pada Kantor Kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala”

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif dan pendekatan kualitatif yang diartikan sebagai pendekatan yang dapat menghasilkan data, tulisan, dan tingkah laku yang didapat dari apa yang diamati selama penelitian. Penelitian deskriptif juga digunakan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan objek penelitian. Penelitian deskriptif adalah suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang strategi komunikasi pimpinan pada kantor gunung bale dalam mengoptimalkan kinerja bawahan. Dengan menggunakan metode ini peneliti berharap dapat menjelaskan dan menggambarkan suatu kondisi apa adanya dan kemudian menarik sebuah kesimpulan agar dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Oleh karena itu dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti mampu menggambarkan tentang “ Strategi Komunikasi Pimpinan pada Kantor Gunung Bale Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala”.

D. PEMBAHASAN

Dalam mengoptimalkan kinerja bawahan pada kantor Kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa guna meminimalisir adanya kesalahan yang merupakan sebuah masalah komunikasi serta tercapainya tujuan yang telah ditentukan, maka pimpinan kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa juga membutuhkan perencanaan yang baik dalam mengoptimalkan kinerja bawahannya atau dibutuhkan suatu strategi komunikasi. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pimpinan kelurahan Gunung Bale

Kecamatan Banawa Kabupten Donggala yaitu dengan perumusan tahapan Strategi Komunikasi. sebagai berikut : ⁴

a. Mengenal Khalayak

Suatu strategi merupakan keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan. Dalam perumusan strategi, komunikasi harus memperhitungkan kondisi dan situasi khalayak. Itulah sebabnya, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengenali khalayak⁵. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Moh. Evan, S.Si selaku Sekretaris Lurah Gunung Bale Kecamatan Banawa memaparkan pendapat sebagai berikut :

“Lurah Gunung Bale sangat mengenal kami para bawahan (khalayak), itu dikarenakan karena Ibu Lurah merupakan lurah senior yang menjabat hampir 10 Tahun. Apalagi Ibu Lurah seorang wanita yang mempunyai karakter mudah bergaul dan berinteraksi baik itu dengan bawahan laki-laki maupun dengan bawahan perempuan. Ibu lurah juga merupakan sosok yang fleksibel mudah diajak berkomunikasi entah itu masalah kantor maupun masalah pribadi. Ibu Lurah merupakan lurah yang aktif dalam berbagai hal yang menyangkut tugas dan fungsinya, sehingga beliau sering berinteraksi dengan semua bawahannya baik secara langsung maupun tidak langsung”

⁴ Anwar Arifin. Strategi Komunikasi, Bandung: CV Amrico. (1994;59-87)

⁵ Sartika, S., Pendekatan dan Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di MIS Aisyiyah Percut Sei Tuan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik [JIMSIPOL] Volume 2 Nomor 6 Juni 2022, hal: 648 - 658 ISSN 2808-6503.

Adapun hasil wawancara dengan bapak Habil, S.E selaku Kasi Pemerintahan Kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa memaparkan pendapat sebagai berikut:

“Adapun cara Lurah Gunung bale mengenal bawahan yaitu berkomunikasi dengan baik dan membangun hubungan yang kuat dengan bawahannya. Ibu lurah juga selalu memberikan perhatian kepada bawahannya, mendengarkan apa yang disampaikan oleh bawahan, memberikan ruang tatap muka dan berkomunikasi secara terbuka serta menjadi teladan dalam berkomunikasi dengan baik agar dapat menciptakan lingkungan dimana bawahan merasa nyaman untuk berbagi ide, masalah dan masukan. Selain itu Ibu Lurah merupakan pemimpin yang tegas dan bijaksana”.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Masdar, S.AP selaku Kasi Pembangunan memaparkan pendapat sebagai berikut :

“Strategi komunikasi yang digunakan oleh Lurah Gunung Bale saat berinteraksi dengan bawahan yaitu dengan berkomunikasi dengan baik terhadap bawahan, menjalin hubungan yang kuat, mengumpulkan dan melibatkan dalam rapat serta memberikan motivasi agar dapat mengoptimalkan kinerja bawahannya dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif”.

b. Menyusun Pesan

Setelah khalayak dan situasi diketahui dengan jelas, langkah perumusan strategi komunikasi adalah penyusunan pesan, yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam memengaruhi khalayak dari pesan tersebut, ialah mampu membangkitkan perhatian. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Moh. Evan, S.Si selaku Sekretaris Lurah Gunung Bale Kecamatan Banawa memaparkan pendapat sebagai berikut :

“Ibu Lurah Gunung Bale menyampaikan pesan atau informasi kepada kami para bawahanya secara langsung baik dengan tatap muka maupun melalui WhatsApp, jika itu pesan yang ingin disampaikan sangat penting, maka Ibu Lurah mengadakan rapat untuk memberikan intruksi secara langsung kepada kami para bawahannya”.

Adapun hasil wawancara dengan bapak Habil, S.E selaku Kasi Pemerintahan Kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa memaparkan pendapat sebagai berikut:

“Jenis pesan yang disampaikan oleh Ibu Lurah Gunung Bale kepada bawahannya tentunya berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya, misalnya saya sendiri selaku kasi Pemerintahan pesan yang saya terima berbeda dengan kasi Pembangunan dan Kasi Kesejahteraan. Yang jelas Ibu Lurah selalu memberikan kami dukungan dan motivasi untuk lebih giat dalam bekerja sesuai tugas pokok dan fungsi kami masing-masing. Ibu Lurah juga kami anggap sebagai

orang tua yang selalu memberikan kami nasehat dan masukan yang positif dalam bekerja”.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Masdar, S.AP selaku Kasi Pembangunan memaparkan pendapat sebagai berikut :

“Hubungan Ibu lurah dengan kami para bawahannya sangat baik, komunikasi kamipun selalu menggunakan Bahasa sederhana yang dapat dimengerti satu dengan yang lainnya. Sehingga pesan yang disampaikan oleh Ibu Lurah Gunung Bale sangat jelas dan langsung ke pokok permasalahan. Ibu Lurah Gunung Bale meberikan teladan yang baik kepada kami dengan menunjukkan integritas dan komitmen terhadap tujuan kelurahan. Ibu Lurah juga memberikan apresiasi terhadap kontribusi dan pencapaian kami para bawahan melalui pujian dan penghargaan formal. Tapi jika kami melakukan kesalahan maka Ibu Lurah memberikan kami sanksi berupa teguran bahkan sampai memberikan surat peringatan”.

c. . Menetapkan Metode

Selain mengenal khalayak dan menyusun pesan, metode dalam penyampaian pesan merupakan salah satu hal yang penting agar efektivitas dalam komunikasi bisa tercapai. Terdapat beberapa metode antara lain :

- 1) Redundancy (Repetition)
- 2) Canalizing
- 3) Informatif
- 4) Edukatif

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Moh. Evan, S.Si selaku Sekretaris Lurah Gunung Bale Kecamatan Banawa memaparkan pendapat sebagai berikut:

“Dalam menyampaikan informasi atau pesan, hampir semua metode yang digunakan oleh Ibu Lurah. Itu dikarenakan kami para bawahan mempunyai tupoksi dan karakter yang berbeda-beda. Namun, Ibu Lurah sering menggunakan metode redundancy dan metode informatif kepada kami para bawahan. Ibu Lurah sering sekali mengingatkan, memotivasi dan menasehati kami berulang-ulang untuk lebih giat lagi dalam bekerja”.

Adapun hasil wawancara dengan bapak Habil, S.E selaku Kasi Pemerintahan Kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa memaparkan pendapat sebagai berikut:

“Dalam menyampaikan pesan-pesan dan arahnya Ibu Lurah selalu mengingatkan kami para bawahan secara berulang- ulang apakah pesan yang kami terima sudah jelas atau belum. Seringkali Ibu Lurah menegur kami jika pesan yang disampaikan tidak direspon dengan baik. Jika masih belum efektif maka biasanya Ibu Lurah menyampaikan pesan melalui WhatsApp”.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Masdar, S.AP selaku Kasi Pembangunan memaparkan pendapat sebagai berikut :

“Kelebihan dari metode komunikasi yang digunakan Ibu Lurah kepada kami para bawahan Kantor Kelurahan Gunung Bale yaitu; kami selalu mengingat pesan-pesan yang disampaikan dengan baik dan jelas,

dan pesan yang disampaikan segera terlaksana. Kekurangan dari metode komunikasi yang digunakan oleh Ibu Lurah yaitu; kami para bawahan merasa terbebani dan merasa jenuh karena pesan tersebut berulang ulang disampaikan”.

d. Seleksi dan Penggunaan

Media Penggunaan media sebagai alat penyalur ide, dalam rangka merebut perhatian masyarakat pada abad ini, adalah suatu keharusan. Sebab selain media massa dapat menjangkau jumlah besar khalayak, juga dewasa ini rasanya kita tak dapat hidup tanpa surat kabar, radio, film, televisi, ponsel dan internet. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Moh. Evan, S.Si selaku Sekretaris Lurah Gunung Bale Kecamatan Banawa memaparkan pendapat sebagai berikut:

“Ibu Lurah sering menyampaikan pesan secara langsung kepada kami para bawahan melalui tatap muka. Jika Ibu Lurah Tidak berada di Kantor, maka biasanya kami berinteraksi melalui telepon, chat WhatsApp, dan grup WhatsApp”.

Adapun hasil wawancara dengan bapak Habil, S.E selaku Kasi Pemerintahan Kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa memaparkan pendapat sebagai berikut:

“Dalam mengkomunikasikan tujuan dan harapan Kantor Kelurahan Gunung Bale, Ibu Lurah memanfaatkan media WhatsApp dengan cara menghubungi langsung melalui telepon atau grup WhatsApp”.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Masdar, S.AP selaku Kasi Pembangunan memaparkan pendapat sebagai berikut :

“Penggunaan media oleh Ibu Lurah sangat membantu memperjelas komunikasi. Pada saat Ibu Lurah tidak ada di Kantor media ini sangat dibutuhkan untuk menyampaikan hal-hal yang belum jelas melalui telepon atau grup WhatsApp”.

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Lurah Gunung Bale Kecamatan Banawa merupakan seorang pemimpin yang tegas, bijaksana dan peduli terhadap bawahan (khalayak). Strategi komunikasi yang digunakan oleh Lurah Gunung Bale menggunakan metode komunikasi redundancy dan informatif. Strategi ini cenderung efektif dalam mengoptimalkan kinerja bawahan pada Kantor Kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa. Ada empat (4) langkah strategi komunikasi yang dilakukan pimpinan dalam mengoptimalkan kinerja bawahan, Pertama mengenal khalayak (bawahan). Kedua menyusun pesan, pesan tersebut memberikan motivasi yang dapat mengoptimalkan kinerja bawahan. Ketiga menentukan metode-metode yang digunakan yaitu metode redundancy dan informatif serta metode canalizing dan edukatif. Keempat pemilihan media, media yang digunakan berupa WhatsApp grup. Selain itu strategi komunikasi yang digunakan ialah pemberian apresiasi dan penghargaan bagi bawahan yang paling disiplin dan juga sanksi bagi bawahan yang kurang disiplin. Keempat langkah strategi komunikasi oleh Anwar Arifin diimplementasikan oleh Lurah Gunung Bale. Namun yang

menjadi ciri khas dari strategi yang dilakukan oleh Ibu Lurah Gunung Bale yaitu dengan melakukan pendekatan personal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin, (1994). Strategi Komunikasi, Bandung : CV Amrico.
- Cangara, Hafied, (2006). Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Cangara, Hafied. (2013). Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Haris, Hardiasyah. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck, Strategi Management and Business Policy, dialihbahasakan oleh Murad, AR. Henry Sitanggang dan Herman Wibowo,
- Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan, Edisi Ketiga, (Jakarta: Erlangga, 1995), Cet. Ke 3.
- Onong Uchjana Effendy. (2009). Dimensi-dimensi Komunikasi, (Bandung: PT Alumni).
- Putri, Tasya Kusmillenda (2022) Strategi Komunikasi Interpersonal Pimpinan – Bawahan Dalam Mempertahankan Motivasi Kerja Di Masa Pandemi Covid-19 (Kajian Pada Pekerja Disabilitas Sunyi House of Coffee and Hope). Diploma thesis, Universitas Nasional.
- Rochmat K.B., Hamid D., Hakam M.S., 2013. “Pengaruh Intesif Terhadap Motivasi Dan Kinerja”. Jurnal Administrasi Bisnis 1 (1).
- Sudi M., Suzana S. M., 2019. “Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada Dinas Kependudukan Dan

Pencatatan Sipil Kabupaten Supiori”. Jurnal Governance and Politics (JGP) 1 (1)

Sartika, S., Pendekatan dan Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di MIS Aisyiyah Percut Sei Tuan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik [JIMSIPOL] Volume 2 Nomor 6 Juni 2022, hal: 648 - 658 ISSN 2808-6503.